

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan analisis dan interpretasi data yang telah dilakukan, maka penulis dapat mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat membaca buku keagamaan siswa di SDN Basirih 3, berada pada tingkat sangat berminat yang ditunjukkan dengan nilai minat membaca keseluruhan yaitu 72,16.
2. Prestasi belajar siswa di SDN Basirih 3 pada mata pelajaran PAI, berada pada tingkat amat baik yang ditunjukkan dengan nilai prestasi belajar keseluruhan yaitu 81,68.
3. Hubungan minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh angka koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) sebesar 0,629, kemudian angka tersebut di interpretasi secara kasar atau sederhana, ternyata terletak antara  $0,600 < 0,800$  yang dapat dinyatakan bahwa korelasi antara variabel X dan variabel Y tergolong tinggi. Jadi, dapat dikemukakan bahwa terdapat korelasi yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI. Sedangkan dalam interpretasi dengan berkonsultasi terhadap Tabel Nilai r Product Moment, ternyata angka koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) lebih tinggi dari pada r tabel ( $r_t$ ) baik pada

taraf signifikansi 95% maupun pada taraf signifikansi 99%. Berdasarkan hasil tersebut, maka Hipotesis Alternatif (Ha) yang berbunyi: “Ada hubungan yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI” **diterima**. Sedangkan Hipotesis Nihil (Ho) yang berbunyi: “Tidak ada hubungan yang signifikan antara minat membaca buku keagamaan dengan prestasi belajar pada mata pelajaran PAI” **ditolak**.

## **B. Saran-saran**

Minat membaca siswa di sekolah, khususnya minat membaca buku keagamaan dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran PAI, oleh karena itu penulis memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Keberadaan perpustakaan sekolah haruslah dimanfaatkan secara optimal. Karena perpustakaan sebagai gudang buku dan sekaligus sebagai gudang ilmu dapat memberikan masukan yang positif bagi perkembangan pikiran wawasan siswa terhadap segala hal yang menyangkut mata pelajaran sekolah.
2. Diharapkan dalam proses pembelajaran guru dapat memberikan sikap tauladan yang baik dan ikut serta dalam meningkatkan budaya membaca.
3. Kepada guru PAI untuk lebih optimal dalam mengupayakan tumbuh dan berkembangnya minat membaca terhadap buku keagamaan, karena dengan adanya minat membaca buku keagamaan pada diri siswa akan

membantu dalam usaha pencapaian tujuan pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran PAI.

4. Hendaklah kepada orang tua agar menumbuhkan minat baca kepada anaknya sejak usia dini.
5. Perbanyaklah membaca karena membaca adalah membuka wawasan, menengok isi dunia, tidak ada pelajaran yang tidak membutuhkan membaca.
6. Kepada peneliti berikutnya disarankan agar meneliti terkait dengan penelitian yang belum diteliti.